

PENGARUH *SHARIA COMPLIANCE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPUTUSAN AKTIVITAS *HEDGING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2020



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**Disusun Oleh :
Devvanin Sitta Ramdhani
NIM. 17108040050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PENGARUH *SHARIA COMPLIANCE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPUTUSAN AKTIVITAS *HEDGING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2020



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

Disusun Oleh :

Devvanin Sitta Ramdhani

NIM. 17108040050

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K., CRMP

NIP. 19920606 201903 2 020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1388/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH SHARIA COMPLIANCE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN AKTIVITAS HEDGING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2020*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEVYANIN SITTA RAMDHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040050
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64ef5894264fc

Ketua Sidang

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED



Valid ID: 64e94064dc0ec

Penguji I

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 64e703c329dbb

Penguji II

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED



Valid ID: 64effbd16e06c

Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudari Devyanin Sitta Ramdhani

Kepada:

Yth . Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Devyanin Sitta Ramdhani
NIM : 17108040050
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023
Pembimbing,



Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K., CRMP

NIP. 19920606 201903 2 020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devyanin Sitta Ramdhani
NIM : 17108040050
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Sharia Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Aktivitas Hedging pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 03 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Devyanin Sitta Ramdhani
NIM. 17108040050

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devyanin Sitta Ramdhani

Nim : 17108040050

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Sharia Compliance* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Lamongan, 03 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Devyanin Sitta Ramdhani

HALAMAN MOTTO

“Hidup adalah sebuah perjalanan bukan perbandingan, maka jangan pernah membandingkan prosesmu dengan orang lain”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya bapak Milkan dan ibu Zulaikhah
terimakasih selalu memberikan dukungan, serta iringan doa yang tiada hentinya.

Beribu-ribu maaf atas segala sikap, tingkah laku serta tutur kata yang salah.

Ketiga kakak perempuan saya, Emiliana kusuma, Imadiana Kusuma dan Vivi Kusuma, terimakasih telah menjadi panutan, serta dukungan yang telah diberikan.

Keluarga besar serta sahabat-sahabat saya,
yang selalu memberikan dukungan, doa dan juga semangat .

keluarga besar mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2017, Beserta almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘Ain	‘	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūtah*

Semua *tā marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + yā' mati تنسى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

F. Vocal Rangkap

Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Ḍammah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antun</i>
-------	---------	----------------

أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Alhamdulillah, setelah melalui proses yang cukup panjang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.PD., M.SC. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K., CRMP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Milkan dan Ibu Zulaikhah yang dengan tulus memberikan doa, serta motivasi baik secara materiil maupun non materiil kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Ketiga kakak penulis, Emiliana Kusuma, Ima Diana Kusuma, Vivi Kusuma Sulistiawati, serta keempat ponakan penulis yang selalu memberikan energi positif dan seluruh keluarga besar terima kasih atas segala dukungan, semangat, doa, harapan, dan cinta yang tak pernah putus mengalir kepada penulis.
10. Teman baik penulis di Akuntansi Syariah 2017, Fatkus Saotah, Mia Khoirunnisa, Fitri Rahmawati dan Galih Dwi Cahyo terima kasih atas kerjasamanya, dukungan, dan kepercayaannya untuk selalu berbagi cerita dan berkeluh kesah dengan penulis dalam melewati hari-hari selama kuliah.
11. Teman baik penulis yang selalu kebersamai dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan semangat dan juga mendengarkan keluh kesah penulis Juan Emil Estiawan.
12. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2017, terutama prodi Akuntansi Syariah yang telah bersama-sama menempuh pendidikan serta membantu dalam penelitian ini.
13. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2023



Devyanin Sitta Ramdhani

NIM.17108040050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Sharia enterprise theory</i>	13
2. Manajemen Risiko.....	14
3. <i>Hedging</i>	15
4. <i>Sharia Compliance</i>	18
5. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	20
6. <i>Leverage</i>	23
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Pengembangan Hipotesis	31
1. <i>Sharia compliance</i> pada aktivitas <i>Hedging</i>	31
2. <i>Board independent</i> pada aktivitas <i>Hedging</i>	32
3. <i>Komite audit</i> terhadap <i>Hedging</i>	34
4. <i>Institutional ownership</i> pada aktivitas <i>Hedging</i>	35
D. Kerangka Pemikiran.....	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
A. Jenis Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Model Penelitian	39

E. Definisi Operasional Variabel	40
1. Variabel Dependen	40
2. Variabel Independen	40
3. Variabel Kontrol	42
F. Metode dan Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Data	43
2. Analisis Statistik Deskriptif	44
3. Uji Asumsi Klasik	44
4. Model Logit	45
5. Pengujian Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Penelitian	50
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data	51
1. Analisis Statistik Deskriptif	51
2. Pengujian Model Penelitian	53
3. Hasil Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Pengaruh sharia compliance terhadap keputusan penggunaan <i>hedging</i>	63
2. Pengaruh Board independent terhadap keputusan penggunaan <i>hedging</i>	64
3. Pengaruh komite audit terhadap keputusan penggunaan <i>hedging</i> ..	65
4. Pengaruh Institutional ownership terhadap keputusan penggunaan <i>hedging</i>	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Kekurangan/limitation	68
D. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	76
CURRICULUM VITAE	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria kualitatif pada saham syariah di ISSI	5
Tabel 1. 2 Kriteria kuantitatif pada saham syariah di ISSI	6
Tabel 2. 1 Kriteria penyeleksian saham syariah oleh OJK.....	19
Tabel 2. 2 Rangkuman Telaah Pustaka	23
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Objek Penelitian.....	38
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	55
Tabel 4. 6 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness	58
Tabel 4. 7 Uji Expectation-prediction evaluation	59
Tabel 4. 8 Koefisien Determinan	59
Tabel 4. 9 Uji Statistik Z	60
Tabel 4. 10 Uji LR	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar sampel Perusahaan	76
Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian	76
Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Data	79



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap keputusan perusahaan dalam penggunaan *hedging* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2020. Penelitian ini memiliki sampel dari 13 perusahaan yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria tertentu dengan metode *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi logistik yang diolah menggunakan *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board independent* dan *institutional ownership* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan perusahaan dalam menggunakan *hedging*, sedangkan *sharia compliance* dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging* pada suatu perusahaan.

Kata Kunci: *Sharia Compliance, Good Corporate Governance, Hedging, Board Independent, Institutional Ownership, Komite Audit*



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of sharia compliance and good corporate governance on company decisions in the use of hedging in companies listed on the IDX for the 2013-2020 period. This study has a sample of 13 companies listed on the IDX and meets certain criteria with purposive sampling method. Data analysis in this study used logistic regression which was processed using Eviews 10. The results showed that board independent and institutional ownership have a positive influence on the company's decision to use hedging, while sharia compliance and committee audit have no influence on hedging decisions in a company.

Keywords: *Sharia Compliance, Good Corporate Governance, Hedging, Board Independent, Institutional Ownership, Committee Audit.*



BAB I

PENDAHULUAN

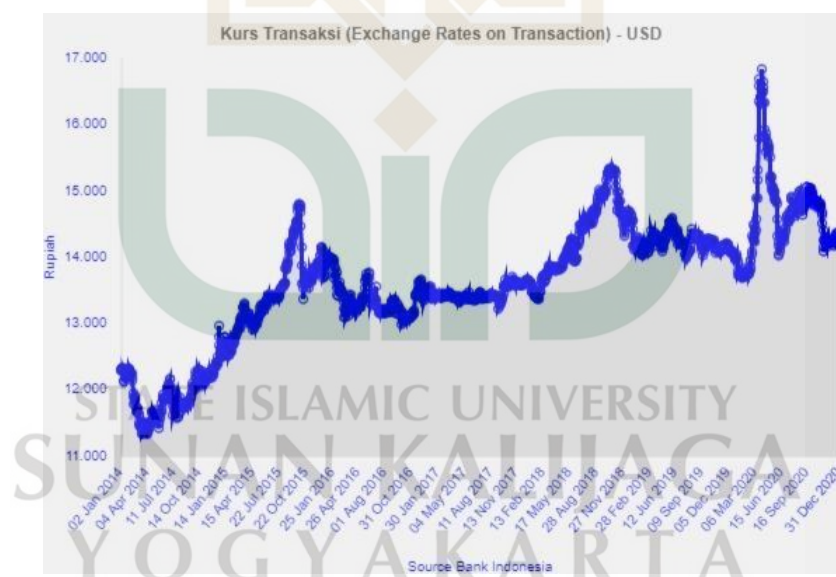
A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang terjadi pada lingkungan pasar dunia modern merupakan akibat dari liberalisasi perdagangan dalam memberikan peluang yang cukup besar bagi perusahaan dalam menyediakan pasar untuk produk ataupun jasanya (Abdulrahim, 2019). Sehingga dalam melakukan suatu transaksi atau bekerjasama dengan perusahaan asing atau perusahaan luar akan memiliki beberapa perbedaan seperti mata uang antar negara, *culture* atau budaya, perbedaan atau batasan wilayah dan juga kebijakan terhadap hukum perdagangan (Saragih & Musdholifah, 2017). Risiko yang sering terjadi dalam perdagangan internasional akibat fluktuasi nilai tukar karena adanya perubahan atas nilai tukar mata uang asing secara tidak terduga yang dapat mempengaruhi penjualan, harga, dan juga laba dalam transaksi ekspor maupun impor (Dewi *et al*, 2016).

Hal ini menjadi risiko penting dalam perusahaan yang melakukan perdagangan internasional. Salah satu cara dalam meminimalisir risiko dengan menggunakan teknik pengalihan terhadap risiko yaitu *hedging* atau lindung nilai. Secara empiris, *hedging* adalah strategi yang paling umum dalam mengelola eksponur forex, terutama eksponur transaksi yang termasuk dalam strategi *hedging* adalah penerapan *forex forward*, *forex options*, *money market*, *risk shifting*, *exposure netting* dan *cross hedging*. Akan tetapi *forex forward* merupakan instrumen *hedging* yang umum digunakan (Abdulrahim, 2019). *Hedging* dianggap

penting dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk berpartisipasi dalam perdagangan internasional. Para pelaku bisnis akan dihadapkan dengan berbagai macam risiko sebagai akibat adanya pertukaran mata uang asing (Mohamad et al., 2011). Namun, Geczy *et al.*, (2007) menyatakan investor akan sulit untuk membedakan penggunaan derivatif untuk lindung nilai, spekulasi ataupun untuk keuntungan manajerial.

Instrumen *hedging* merupakan bagian dari manajemen risiko yang dapat terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang. Menurut Kasidi (2010) manajemen risiko merupakan usaha yang memiliki tujuan dalam meminimalisir kemungkinan yang dapat terjadi atas kerugian terhadap risiko yang akan dihadapi.



Gambar 1. 1 Grafik Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar

Sumber : www.bi.go.id

Grafik 1 diatas menggambarkan pergerakan nilai tukar terhadap rupiah dengan dollar pada periode tahun 2014-2020 fluktuasi pada nilai tukar rupiah terhadap dollar sangatlah beragam. Akan tetapi, pada grafik diatas menunjukkan

bahwa nilai rupiah secara terus-menerus mengalami pelemahan terhadap nilai tukar dollar. Apalagi pada tahun 2020, karena adanya pandemi nilai rupiah semakin melemah hingga mencapai Rp 17.000 terhadap satu dollar. Hal ini, berpengaruh terhadap hutang dollar pada perusahaan dan kondisi ini disebut dengan depresiasi nilai tukar. Depresiasi yang semakin membesar dapat mempengaruhi nilai hutang pada perusahaan yang semakin bertambah. Sehingga hal itu dapat memicu kerugian pada perusahaan yang disebabkan karena terjadinya fluktuasi kurs pada perusahaan. Permasalahan tersebut bisa diminimalisir dengan melakukan penggunaan *hedging* terhadap hutang perusahaan (Dewi *et al*, 2016). Berbeda dengan pernyataan Allayannis *et al.*, (2012), yang mengemukakan penggunaan derivatif harus dikaitkan secara positif dengan nilai perusahaan yang memiliki tata kelola secara baik.

Terdapat beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. Penerapan GCG yang lemah tidak hanya memperburuk kinerja suatu perusahaan, tetapi juga menimbulkan krisis ekonomi di suatu negara, bahkan krisis global. Salah satu contohnya adalah krisis Asia pada tahun 1998 karena kegagalan penerapan GCG yang memicu fundamental makroekonomi menjadi sangat rapuh (Iramani *et al.*, 2018) hingga krisis mata uang di beberapa negara (Mohamad *et al.*, 2011). Dengan mekanisme dan pengawasan GCG, efisiensi akibat moral hazard dapat diminimalisir. Penerapan tata kelola pada perusahaan internal, seperti komite audit dan direktur non eksekutif dapat meningkatkan kualitas pemantauan dalam suatu perusahaan terhadap keputusan tentang penggunaan derivatif (Fan & Yang,

2014).

Sistem tata kelola yang baik dan juga dapat menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan kebajikan yang harus dilakukan oleh perbankan syariah dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi syariah melalui pengungkapan laporan tahunan perusahaan dapat memberikan informasi kepada investor muslim bahwa perusahaan tersebut mematuhi syariah. Hal itu, dapat meningkatkan kepercayaan mereka, tidak hanya investor muslim tetapi juga investor non muslim yang tertarik berinvestasi di organisasi yang memiliki etika kuat (Azmi & Aziz, 2016).

Beberapa perusahaan manufaktur di Indonesia sering melakukan perdagangan ekspor maupun impor, dalam bentuk bahan mentah maupun barang setengah jadi. Sehingga lindung nilai akan sangat membantu perusahaan dalam perdagangan internasional. Akan tetapi, di negara ini sendiri sudah mulai melakukan pengembangan instrumen keuangan yang sesuai dengan standar syariah di Indonesia. Salah satu bentuk instrumen keuangan tersebut adalah bank syariah, pasar modal syariah dan juga pasar komoditi syariah (Hermuningsih & Yuniati, 2017). Saham-saham yang telah tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan saham yang terpilih dan telah memenuhi standar sebagai saham syariah dan juga telah tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Beberapa seleksi kriteria kualitatif dan kuantitatif.

Tabel 1. 1
Kriteria kualitatif pada saham syariah di ISSI

Kriteria	Kualitatif
Dasar	Sesuai dengan Fatwa Syariah Nasional Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.
Pembuatan aturan transaksi dilarang	DSN MUI dan OJK
Bidang usaha yang dilarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjudian dan permainan yang termasuk kelompok judi; 2. Perdagangan yang dilarang (misal narkoba); 3. Usaha keuangan konvensional/ribawi: perbankan dan asuransi konvensional; 4. Jual beli risiko yang mengandung ketidakpastian (gharar) dan judi (maisir); 5. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan juga memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram; 6. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan juga menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat (tidak bermanfaat dan merugikan).

Sumber : website OJK (2020)

Tabel 1.1 diatas menjelaskan mengenai kriteria kualitatif pada saham-saham syariah di ISSI. Terdapat tiga kelompok kriteria yang mendasari, diantaranya adalah kriteria dasar, yang mana saham yang tercatat pada ISSI telah sesuai dengan Fatwa Syariah Nasional Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Kriteria selanjutnya ialah dalam hal pembuatan aturan transaksi yang dilarang mengharuskan sesuai dengan DSN MUI serta OJK. Kriteria yang terakhir ialah menjelaskan mengenai apa saja bidang usaha yang dilarang oleh Al-Qur'an dan hadist, diantaranya ialah judi, perdagangan narkoba, usaha riba, produksi atau

mendistribusi konsumsi haram dan penyediaan barang atau jasa yang bersifat merugikan.

Tabel 1. 2
Kriteria kuantitatif pada saham syariah di ISSI

<i>Kriteria</i>	<i>Kuantitatif</i>
Utang (<i>Debt Asset Ratio</i>)	Tidak lebih dari 45%
Kontribusi pendapatan non-halal	Tidak lebih dari 10 %

Sumber : website OJK (2020)

Pada kriteria diatas, masih terdapat perusahaan yang terlibat dalam beberapa kegiatan terlarang yang masih diperbolehkan untuk mencari status syariah (atau lebih tepatnya syariah akseptabilitas). Apabila keuntungan sebelum pajak dari pendapatan yang dilarang (haram) melewati batas yang diterapkan yaitu tidak lebih dari 10%. Bursa Efek Indonesia, memiliki batas yang diterapkan yaitu pada pendapatan atau *revenue* dari sektor non halal seperti bunga atau riba' tidak lebih banyak dari pendapatan utama pada perusahaan (Firmansyah, 2017). Prinsip-prinsip syariah mewajibkan perusahaan untuk mematuhi atau mengikuti sesuai hukum syariah dengan memastikan operasi dan transaksi sesuai dengan hukum islam. Menurut Rosman & Raman (2015) kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan prinsip dasar dari pendekatan terhadap manajemen risiko. Dimana praktik manajemen risiko melibatkan strategi lindung nilai sebagai kontrak keuangan.

Pada peneitian Abdul-Rahim *et al.*, (2019) berasumsi status syariah memiliki pengaruh pada keputusan perusahaan dalam penggunaan aktivitas *hedging*. Karena instrumen *hedging* konvensional dikritik tidak konsisten dengan

prinsip syariah. Penelitian tersebut menjadi dasar dari penelitian ini yang dikembangkan oleh Abdul-Rahim *et al.*, (2019). Penelitian tersebut mencoba menyelidiki apakah status syariah perusahaan berhubungan negatif terhadap penggunaan *hedging* pada suatu perusahaan. Akan tetapi hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang patuh syariah lebih memungkinkan untuk menggunakan instrumen *hedging* untuk mengelola eksposur valas (Abdul-Rahim, 2019). Penelitian lain terkait hubungan *shariah compliant* terhadap *hedging* terdapat pada penelitian Wahab *et al.*, (2020) hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *sharia compliant* secara signifikan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan aktivitas *hedging*.

Beberapa penelitian lain seperti pada penelitian Fan & Yang, (2014), Allayannis *et al.*, (2012), Osuoha *et al.*, (2015) melakukan penelitian tentang hubungan tata kelola terhadap penggunaan instrumen *hedging*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *good corporate governance* mempunyai permintaan yang lebih tinggi terhadap penggunaan *hedging* (Vicente-ramos *et al.*, 2020). Selain itu pada penelitian Purba & Rajagukguk, (2020) *institutional ownership* memiliki hubungan yang positif terhadap penggunaan aktivitas *hedging*. Sedangkan menurut Wahyu *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berhubungan terhadap keputusan pada penggunaan *hedging*. Penelitian lain yang menyatakan kepemilikan manajerial berhubungan negatif terhadap keputusan *hedging* kecuali kepemilikan eksekutif penelitian Butt *et al.*, (2018).

Penelitian lain oleh Ariani & Sudiarha (2017) menyatakan bahwa *leverage*

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Menurut penelitian Nuzul & Lautania, (2015) perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi, dapat mengakibatkan risiko yang mungkin akan terjadi juga semakin tinggi karena suku bunga yang tinggi. Hal ini, dapat dilakukan dengan menggunakan *hedging* sebagai alat untuk meminimalisir risiko tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik dengan penelitian milik Ruzita Abdul Rahim *et al.* (2019) sehingga peneliti ingin melanjutkan penelitian tersebut dengan menambahkan variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitian Fan & Yang, (2014), yang memiliki hasil empiris yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan GCG yang baik memiliki permintaan tinggi dalam penggunaan *hedging*. Peneliti berkiblat sesuai dengan penelitian Osuoha *et al.*, (2015) yang menggunakan *board composition* sebagai proksi dari variabel GCG. Dan juga pada penelitian Purba & Rajagukguk, (2020) menggunakan *institutional ownership* yang merupakan proksi GCG.

Perusahaan di Indonesia sudah mulai berkembang maju dan mulai menerapkan *corporate governance* untuk memperbaiki tatanan perusahaan menjadi lebih baik. Bahkan juga banyak perusahaan yang telah melakukan perdagangan internasional untuk memenuhi kebutuhan bahan mereka. Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu salah satu sektor manufaktur sub aneka industri yang terdapat di Indonesia. Sub sektor ini sendiri mempunyai kapitalisasi atau volume perdagangan yang cukup luas, karena adanya beberapa produk yang dapat dihasilkan dengan memiliki aktivitas produksi yang relatif besar. Berdasarkan penjabaran diatas dapat

disimpulkan bahwa peneliti tertarik pada aktivitas *hedging* sehingga judul yang diajukan pada penelitian ini adalah **“Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Good Corporate Governance* terhadap Keputusan Penggunaan Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020”**

B. Rumusan Masalah

Perubahan pasar yang sangat pesat mengakibatkan beberapa risiko yang mungkin dapat terjadi dalam perusahaan yang melakukan ekspor dan impor. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam meminimalisir hal tersebut dengan menggunakan *hedging* atau lindung nilai. Perusahaan di Indonesia, sudah banyak yang patuh syariah dan tidak kecil kemungkinan perusahaan tersebut dapat melakukan *hedging* sebagai bentuk manajemen risiko pada perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian Wahab et al., (2020) yang menyatakan hubungan positif dari pengaruh *sharia compliance* terhadap keputusan *hedging*. Selain *sharia compliance* yang menjadi pengaruh dalam keputusan *hedging*. Perusahaan yang memiliki tata kelola secara baik dengan permintaan yang cukup tinggi terhadap penggunaan *hedging*. Sehingga penelitian ini merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

Rumusan masalah pertama bagaimana pengaruh *Sharia Compliance* terhadap keputusan perusahaan dalam penggunaan *hedging*, Kedua bagaimana pengaruh *Board Composition* terhadap keputusan perusahaan dalam penggunaan *hedging*, Ketiga bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap keputusan perusahaan dalam penggunaan *hedging*, dan yang terakhir bagaimana pengaruh

Institutional Ownership terhadap keputusan perusahaan dalam penggunaan *hedging*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh *Sharia compliance* terhadap penggunaan *Hedging*
- b. Mengetahui pengaruh *Board composition* sebagai proksi tata kelola perusahaan terhadap penggunaan *hedging*.
- c. Mengetahui pengaruh Komite audit sebagai proksi tata kelola perusahaan terhadap penggunaan *hedging*.
- d. Mengetahui pengaruh *Institutional Ownership* sebagai proksi tata kelola perusahaan terhadap penggunaan *hedging*.
- e. Mengetahui pengaruh *sharia compliance*, *board composition*, komite audit dan *institutional ownership* terhadap penggunaan *hedging*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya, adalah:

- a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide yang berguna, khususnya dalam penelitian yang terkait dengan *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap *hedging* guna memberikan hasil yang terbaik bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Bagi Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit masukan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan *hedging* terhadap perusahaan yang menerapkan *shariah compliance* dan *good corporate governance*.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan juga memudahkan dalam pembahasan bab ini, sehingga sistematika penelitian dapat menyajikan secara garis besar dalam bab ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan juga sistematika pembahasan. Latar belakang menjelaskan tentang gambaran pemikiran alasan memilih masalah yang akan diteliti, dengan rujukan dari penelitian, dan juga gambaran dari hasil yang diharapkan oleh peneliti. Rumusan masalah menjelaskan tentang batasan penelitian yang akan dikaji.

BAB II : Landasan teori yang berisi tentang pokok pembahasan dengan penjabaran teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Sehingga dapat mengembangkan hipotesis dari teori-teori tersebut. Selanjutnya, pada bab ini menyajikan kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode

pengujian hipotesis yang akan digunakan.

BAB IV : Hasil dan pembahasan menjelaskan tentang hasil dari pengumpulan data analisis statistik deskriptif. Bab ini juga menjelaskan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bab ini juga akan memberi jawaban dari seluruh rumusan masalah pada penelitian.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dijelaskan dalam pembahasan dan analisis data, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat diberikan atas masalah yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, sebagai berikut :

1. *Sharia compliance* tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan *hedging* pada perusahaan manufaktur. Perusahaan patuh syariah akan tetap memenuhi ketentuan atau batasan yang sudah ditetapkan sesuai hukum syariah dan tidak akan melakukan *hedging* yang mengarah dengan unsur riba' dan bertentangan dengan aturan syariah. Karena adanya keterlibatan pertukaran barang (mata uang) yang dijanjikan pada masa mendatang. Hal tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan yang patuh syariah akan tetap sesuai dengan prinsip syariah dan tidak berpengaruh dalam keputusan perusahaan dalam melakukan *hedging*.
2. *Board independent* berpengaruh positif terhadap penggunaan *hedging*. karna *board independent* merupakan salah satu elemen terbaik dari *corporate governance* yang dapat memaksimalkan penggunaan sumberdaya perusahaan secara efisien sehingga perusahaan mampu beroperasi dengan baik. Karena pasar derivatif dianggap sebagai hal yang berisiko, maka operasi pasar derivatif harus dengan transparansi dan juga tata kelola yang baik.
3. Komite audit berpengaruh negatif terhadap keputusan *hedging*. Perusahaan yang memiliki pengawasan laporan keuangan yang kuat akan

lebih hati-hati dalam meminimalisir risiko yang terjadi. Komite audit akan tetap melakukan tugasnya dalam pengawasan atas laporan keuangan dan pengawasan audit eksternal atas laporan keuangan perusahaan.

4. *Institutional ownership* berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *hedging*. Karna semakin tinggi *institutional ownership* pada perusahaan semakin besar perusahaan akan menggunakan *hedging* guna melindungi investasi dari investor institusi pada perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan instrumen *hedging* pada perusahaan manufaktur dapat memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan multinasional dalam meminimalisir risiko yang dapat terjadi di masa depan.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan informasi terkait penggunaan *hedging* pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *hedging* pada perusahaan penting guna dalam pengendalian terjadinya fluktuasi nilai mata uang.
3. Bagi akademik, penelitian ini memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam penggunaan *hedging* dan manfaat dari penggunaan *hedging* pada perusahaan.

C. Kekurangan/limitation

Dilakukannya penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan yang

dapat diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga proksi dalam *good corporate governance* yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam penggunaan *hedging*.

D. Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan penulis pada penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbedadari penelitian ini semisal perbandingan bank konvensional dengan bank syariah dalam keputusan penggunaan *hedging*.
2. Penggunaan proksi lain dalam *good corporate governance* yang dapat mengungkapkan faktor dalam pengaruh penggunaan *hedging* dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-rahim, R. (2019). *Impact of shariah -compliant status on fi rms ' decision to practice forex hedging*. 10(5), 756–769. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0076>.
- Afza, Talat; Alam, A. (2013). Corporate derivatives and foreign exchange risk management A case study of non-financial firms of Pakistan. *The Journal of Risk Finance*, 12. <https://doi.org/10.1108/15265941111176145>.
- Al-misri, R. Y. (2001). *Al-Jami' Fi Ushul ar-Riba* (Dar al-Qal).
- Allayannis, G., Lel, U., & Miller, D. P. (2012). The use of foreign currency derivatives , corporate governance , and fi rm value around the world. *Journal of International Economics*, 87(1), 65–79. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2011.12.003>.
- Appuhami, R., & Bhuyan, M. (2015). Examining the Influence of Corporate Governance on Intellectual Capital Efficiency: Evidencde from top service firms in Australia. *Managerial Auditing Journal*, 30, 347–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2014-1022>.
- Ariani, N. N. N., & Sudiarha, G. M. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. 6(1), 347–374.
- Arief, S. (1977). *Metode Penelitian Ekonomi*. Universitas Indonesia Press.
- Azmi, A. C., & Aziz, N. A. (2016). Sharia disclosures An exploratory study from the perspective of. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 7. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2016-0029>.
- Bartram, S. M., Brown, G. W., & Fehle, F. R. (2009). International Evidence on Financial Derivatives Usage. *Financial Management*, 38, 185–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1755-053X.2009.01033.x>.
- Borokhovich, K. A., Brunarski, K. R., Crutchley, C. E., & Simkins, B. J. (2004). Board Composition and Corporate Use of Interest Rate Derivatives. *Journal of Financial Research*, 27(2), 199–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1475-6803.2004.t01-1-00079.x>.
- Butt, A. A., Nazir, M. S., Arshad, H., & Shahzad, A. (2018). Corporate Derivatives and Ownership Concentration : Empirical Evidence of Non-Financial Firms Listed on Pakistan Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*. <https://doi.org/10.3390/jrfm11030033>.

- Candradewi, M. R., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan , Tata Kelola Perusahaan dan Penggunaan Derivatif Terhadap Risiko Perusahaan. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i02.p12>
- Chrisdianto, B. (2013). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *mJurnal Akuntansi Aktual*, 2, 1–8.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5.
- Dewi, Komang; Purnawati, K. (2016). Pengaruh Market To Book Value dan Likuiditas Terhadap Hedging pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 355–384.
- Ejike, S. I. (2019). The Impact Of Board Composition on Profitability Listed Nigerian Firms. *International Journal Research an Development*, 4(7).
- Fan, C. C. H., & Yang, Y. (2014). *The effects of corporate governance and accounting rule changes on derivatives usage* (Issue 510). <https://doi.org/10.1007/s11147-014-9100-5>.
- Fatihudin, D. (2020). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Zifatama Publisher.
- Fatwa DSN-MUI NO: 96/DSN-MUI/IV/2015.
- FCGI. (2016). *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*.
- Firmansyah, E. A. (2017). Seleksi Saham Syariah: Perbandingan antara Bursa Efek Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Fitiria, A. (2018). Faktor Pendorong Penggunaan Derivatif: Studi Dari Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9.
- Geczy, C. C., Minton, A. B. &, & Schrand, M. C. (2007). Taking a view: Corporate speculation, governance, and compensation. *Journal of Finance*.
- Ghozali. (2016). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit- Universitas Diponegoro.

- Ghozi, S., & Sunindyo, A. (2015). *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*.
- Giraldo-Prieto, C. A., González Uribe, G. J., Vesga Bermejo, C., & Ferreira Herrera, D. C. (2017). Coberturas financieras con derivados y su incidencia en el valor de mercado en empresas colombianas que cotizan en Bolsa. *Contaduria y Administracion*, 62(5), 1572–1590. <https://doi.org/10.1016/j.cya.2017.04.009>.
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., & Mangunsong, R. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Hamsyi, N. F. (2019). The impact of good corporate governance and Sharia compliance on the profitability of Indonesia ' s sharia banks. *Problems and Perspectives in Management*. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(1\).2019.06](https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.06).
- Heradhyaksa, B., & Wekke, I. S. (2019). Sharia Compliance in the Islamic Banking Perception in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2).
- Hermuningsih, S., & Yuniati, H. (2017). Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham Syariah ? *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 4, 185–199.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko 1*.
- Iramani, R. R., Mongid, A., & Muazaroh, M. (2018). Positive contribution of the good corporate governance rating to stability and performance: evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 1–11. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(2\).2018.01](https://doi.org/10.21511/ppm.16(2).2018.01).
- Kasidi. (2010). *Manajemen Risiko*. Ghalia Indonesia.
- Khafid, M. (2012). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4, 139–148.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Akuntansi Intermediate* (Jilid Dua). Erlangga.
- Madura, J., & Yavini, S. B. (2006). *Keuangan Perusahaan Internasional* (Edisi kede). Salemba Empat.
- Mohamad, S., Ahmad, A. A., & Shahimi, S. (2011). Innovative Islamic Hedging Products: Application Of Wa'd In Malaysian Banks. *Journal of Chemical*

Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Mulazid, A. S. (2016). Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta). *Madania*, 20(95), 37–54.

Nasution, L. M. (2017). Statistika Deskriptif. *Jurnal Hikmah*.

Nguyen, H., & Faff, R. (2010). *Are firms hedging or speculating? The relationship between financial derivatives and firm risk*. 1998, 827–843. <https://doi.org/10.1080/09603101003636204>.

Ningrum, A., & Hatane, S. E. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Business Accounting Review*, 5, 241–252.

Nordin, N., Aziz, S. A., Ahmad, A. A., & Daud, N. (2017). *Contracting with Gharar (Uncertainty) in Forward Contract : What Does Islam Says ?* 10(15). <https://doi.org/10.5539/ass.v10n15p37>.

Nuzul, H., & Lautania, M. F. (2015). *Pengaruh Leverage , Financial Distress Dan Growth Options Terhadap Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Non-Kuangan*. 2(2), 104–113.

Oliveira, J., Lima, R. L., & Craig, R. (2011). Risk-related Disclosures By Non-Finance Companies: Portuguese Practices and Disclosure Characteristics. *Managerial Auditing Journal*, 26(9).

Osuoha, John Ifeanyichukwu, Martin, S., & Osuoha, E.-O. oliwatoyin. (2015). The Impact of Corporate Governance on Derivatives Usage—Empirical Evidence from African Non-Financial Firms. *British Journal of Economics, Management & Trade*, 8(1), 19–31. <https://doi.org/10.9734/bjemt/2015/15580>.

Osuoha, J. I. (2013). Financial engineering, corporate goverance and Nigeria economic development. *Journal of Financial Risk Management*, 2(04), 61. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4236/jfrm.2013.24010>.

Pudiwan, I., & Mayangsari, S. (2010). Partisipasi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selaku Organ Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*.

Purba D Luxy, E. &, & Rajagukguk Aprilia, M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institusional Ownership, dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Aktivitas Hedging pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*.

- Rosman, R. &, & Raman, A. R. (2015). The practice of IFSB guiding principles of risk management by Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6.
- Saragih, F., & Musdholifah. (2017). Pengaruh growth opportunity , firm size , dan liquidity terhadap keputusan hedging pada perusahaan perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 1–10.
- Siahan, & Hinsu. (2008). *Seluk Beluk Perdagangan Instrumen Derivatif* (cetakan pe). PT. Elex Media Komputindo.
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, Mahyuddin, Parinduri, L., & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*.
- Stulz, R. (2013). How Companies Can Use Hedging to Create Shareholder Value. *Journal of Applied Corporate Finance*.
- Sunaryo, T. (2007). *Manajemen Risiko Finansial*. Salemba Empat.
- Suryani, S., & Fathoni, M. A. (2017). Lindung Nilai (Hedging) Perspektif Islam: Komparasi Indonesia dan Malaysia. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 11(2), 351-372.
- Tai, V. W., Lin, L., & Lai, Y.-H. (2014). Local institutional shareholders and corporate hedging policies. *The North American Journal of Economics and Finance*, 28, 287–312.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.najef.2014.03.009>.
- The Institute of Chartered Accountants of Nigeria (ICAN). (2021). *Corporate Strategic Management and Ethics*.
- Tjandra, A. Y., & Irwanto, A. (2022). *CORPORATE GOVERNANCE DALAM KEPUTUSAN HEDGING PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19* Article history : Keywords : Abstrak Koresponding : PENDAHULUAN Corona Virus Disease 2019 pertama kali masuk Indonesia terdeteksi sejak 02 Maret 2020 dan WHO menetapkan sebagai pandemi sejak 11 Maret 2020 (WHO , 2020). Hal ini menyebabkan ekonomi Indonesia mulai menurun dan mengalami resesi di triwulan III tahun 2020 dimana pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia minus selama 2 triwulan berurutan(Kementerian PPN / Bappenas , 2020). Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh transaksi perdagangan internasional yaitu transaksi ekspor dan impor . Berdasarkan jumlah transaksi yang dilakukan , transaksi ekspor dan impor di Indonesia dapat dirincikan menurut jenis mata uangnya . Dari data statistik Bank Indonesia , transaksi ekspor dan

impor di Indonesiadidominasi oleh transaksi dengan menggunakan mata uang US Dollar .Fluktuasi kurs IDR terhadap US Dollar menyulitkan perusahaan dalam melakukan transaksi dalam US Dollar . Oleh karena itu , penelitian ini berfokus pada mata uang US Dollar . Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan pergerakan nilai valuta IDR terhadap valuta asing khususnyaUS Dollar berfluktuasi tinggi . 27(1), 64–78.

Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori* (edisi 2). Rajawali pers.

Vicente-ramos, W., Gianella, K., Reymundo, C., Judit, L., & Pari, E. (2020). *The effect of good corporate governance on banking profitability*. 10, 2045–2052.<https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.2.007>.

Wahab, A. A., Rahim', A. R. &, & Janor, H. (2020). *Impact of Foreign Exchange Exposure and Shariah-compliant Status on Malaysian Firms ' Hedging Practice*. 58, 53–65.

Wahyu, S., Goklas, F., Rita, R., Hersugondo, H. &, & Laksana Dhani, R. (2019). *The Determinants of Corporate Hedging Policy: A Case Study*. *Jurnal Internasional Ekonomi & Administrasi Bisnis*.

Wang, X., & Fan, L. (2011). *The Determinants Of Corporate Hedging Polices*. *International Journal of Business and Social Science*.

Yustika, D., Cheisviyanny, C., & Helmayunita, N. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership terhadap aktivitas Hedging(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016)*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 1, 388–403.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA